**ABSTRAK**

Pasar bebas menjadi suatu agenda besar ditengah arus globalisasi zaman. Pasar bebas dicanangkan sebagai saran meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Besarnya ketergantungan satu negara terhadap negara lainnya menciptakan satu pemikiran membuat satu pasar bebas untuk melancarkan arus perdagangan. AANZFTA merupakan salah satu bentuk pasar bebas antara kawasan ASEAN, Australia dan Selandia Baru. Pasar bebas ini disepakati melihat besarnya pangsa pasar antara negara-negara ASEAN , AUS, dan NZ. Dalam implementasinya pasar bebas ini diharapkan meningkatkan arus perdagangan melalui penurunan tarif serta memperluas perdagangan antar negara-negara anggota. Indonesia-Selandia Baru merupakan negara yang secara langsung berkehendak memanfaatkan pasar ini dalam peningkatan perdagangan bagi kedua negara.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sejauhmana kebijakan Indonesia dalam perdagangan dalam hubungannya dengan pasar bebas dan bagaiamana perkembangan perdangan Indonesia – Selandia Baru sehubugan disepakatinya perdagangan bebas AANZFTA. Selain itu hendak mengetahui peluang dan tantangan yang didapat dari perdagangan bebas tersebut. Dari penelitian ini diharapkan untuk membuka dan menambah wawasam penulis dan pembaca baik secara teoritis maupun praktis dealam menganalisa fenomena.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode destruktif analisa yaitu penguraian dan penggambaran kondisi yang relevan kemudian menganaslisanya untuk mendapatkan penjelasan atas kondisi-kondisi yang dibahas. Dalam hal mendeskripsikan mengenai pengaruh AANZFTA terhadap peningkatan perdagangan Indonesia-Selandia Baru.

Dari penelitian yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa proses implementasi pasar bebas AANZFTA dalam meningkatkan perdagangan Indonesia – Selandia Baru terus mengalami peningkatan, walaupun masih terdapat kekurangan dibeberapa sektor yang tetap harus diperbaiki oleh kedua negara.

**Kata Kunci : Pengaruh AANZFTA, Peningkatan Perdagangan Indonesia – Selandia Baru.**